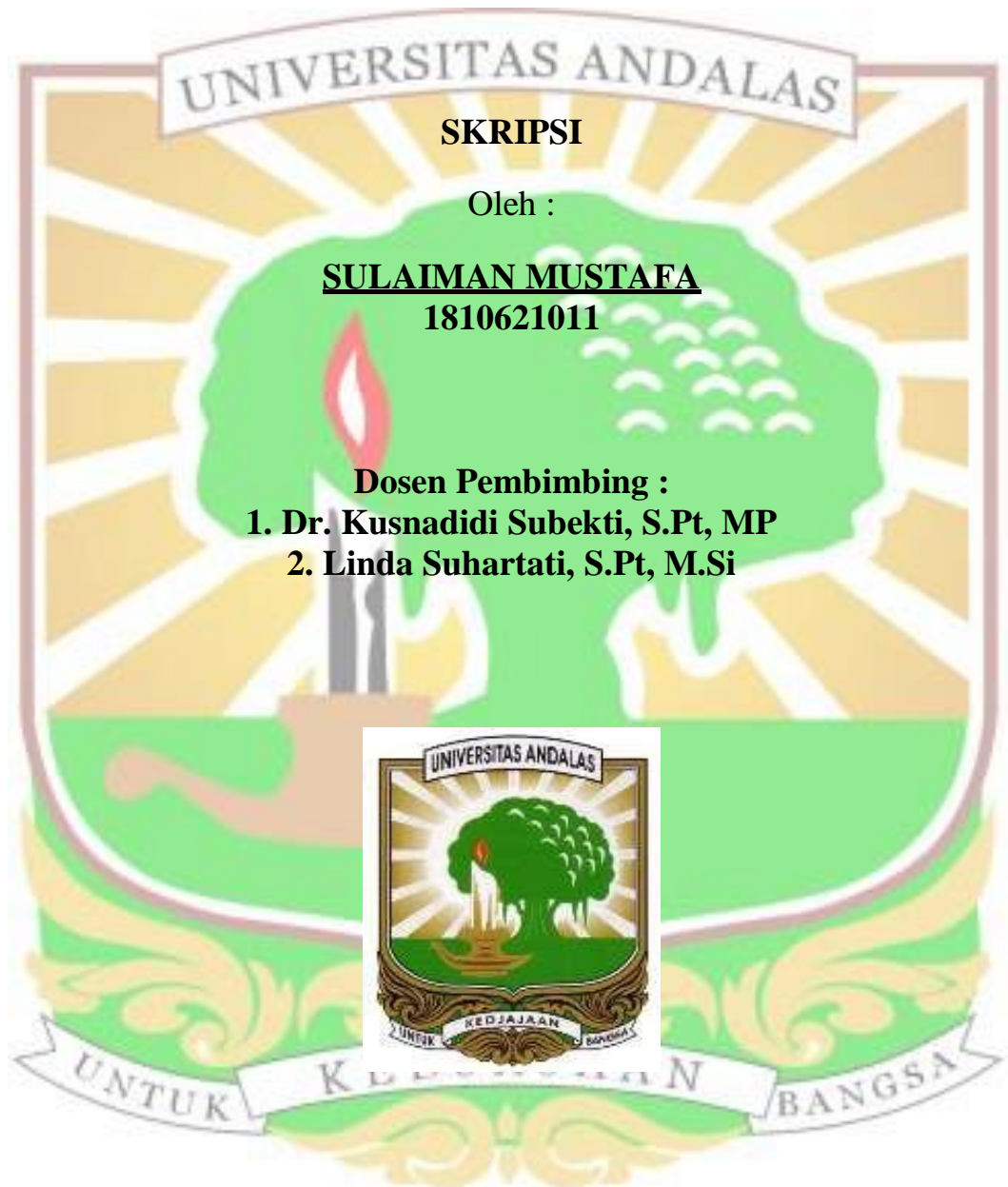


**PERFORMANS ITIK GENERASI PERTAMA (G1) PERIODE  
STARTER HASIL PEMURNIAN ITIK LOKAL SUMATERA  
BARAT (BAYANG, PITALAH, SIKUMBANG JONTI)**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2023**

**PERFORMANS ITIK GENERASI PERTAMA (G1) PERIODE  
STARTER HASIL PEMURNIAN ITIK LOKAL SUMATERA  
BARAT (BAYANG, PITALAH, SIKUMBANG JONTI)**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2023**

**PERFORMANS ITIK GENERASI PERTAMA (G1) PERIODE STARTER  
HASIL PEMURNIAN ITIK LOKAL SUMATERA BARAT (BAYANG,  
PITALAH, SIKUMBANG JONTI )**

**Sulaiman Mustafa**, dibawah bimbingan

**Dr. Kusnadidi Subekti, S.Pt, MP dan Linda Suhartati, S.Pt., M.Si**

Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas  
Kampus Payakumbuh, 2023

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performans tiga jenis itik lokal Sumatera Barat generasi pertama hasil pemurnian yang dipelihara secara intensif. Penelitian ini menggunakan 90 ekor itik lokal Sumatera Barat yaitu itik Bayang, Pitalah, dan Sikumbang Jonti masing-masing jenis itik 30 ekor yang berumur 1 hari yang ditetaskan sendiri dan dipelihara selama 8 minggu. Kandang yang digunakan adalah kandang postal dengan ukuran 100 x 77 x 50 cm<sup>2</sup> sebanyak 18 unit, setiap kandang terdiri dari 5 ekor itik dengan jenis yang sama. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 6 ulangan, setiap ulangan terdiri dari 5 ekor itik. Perlakuan dalam penelitian terdiri dari tiga jenis bangsa itik yaitu A (itik Bayang), perlakuan B (itik Pitalah), dan perlakuan C (itik Sikumbang Jonti). Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum, dan laju pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan tiga jenis itik lokal Sumatera Barat generasi pertama hasil pemurnian berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan laju pertumbuhan. Rataan performans itik Bayang, itik Pitalah, dan itik Sikumbang Jonti selama penelitian berturut-turut yaitu konsumsi ransum sebesar 3660,4747±5,13 (gram/ekor), 3483,43±28,69 (gram/ekor), dan 3576,46±14,56 (gram/ekor), penambahan bobot badan sebesar 857,83±14,59 (gram/ekor), 704,30±28,03 (gram/ekor), dan 777,33±15,10 (gram/ekor), konversi ransum sebesar 4,27±0,07, 4,95±0,21, dan 4,60±0,08, laju pertumbuhan sebesar 0,59±0,009, 0,54±0,008, dan 0,56±0,011. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa itik Bayang memiliki performans yang terbaik dibandingkan dengan itik Pitalah dan Sikumbang Jonti.

**Kata Kunci** : *Itik Lokal, Konsumsi, Konversi Ransum, Laju Pertumbuhan, Pertumbuhan Bobot Badan*